

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari uraian proses kunjungan pasien baik pasien umum maupun pasien BPJS di Poli Jiwa, dapat disimpulkan bahwa terdapat serangkaian langkah yang harus dilalui oleh setiap pasien untuk mendapatkan pelayanan yang optimal. Langkah-langkah tersebut meliputi pengambilan nomor antrian, pendaftaran di loket, penilaian awal oleh perawat, konsultasi dengan dokter, pembayaran biaya pelayanan, serta pengambilan obat di farmasi. Meskipun terdapat sedikit perbedaan dalam proses pendaftaran dan pembayaran antara pasien umum dan pasien BPJS, namun kedua kelompok pasien tersebut sama-sama mendapatkan pelayanan medis yang komprehensif di Rawat Jalan Poli Jiwa. Dengan demikian, proses kunjungan pasien di Rawat Jalan Poli Jiwa merupakan tahapan yang penting dalam memastikan pasien mendapatkan perawatan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
2. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan keluarga. Salah satunya adalah keterbatasan pasien dalam kerjasama, yang bisa disebabkan oleh ketakutan atau keengganan pasien terhadap perawatan medis. Faktor lainnya yang dihadapi oleh keluarga, terutama terkait biaya transportasi yang tinggi akibat jarak rumah pasien yang jauh dari rumah sakit.
3. Memberikan edukasi kepada keluarga pasien tentang pentingnya kehadiran pasien pada saat kontrol, dengan tujuan memastikan bahwa dokter dapat melakukan pemeriksaan pasien secara langsung dan memberikan terapi obat

yang tepat. Edukasi ini merupakan langkah awal yang penting untuk meningkatkan kesadaran keluarga terhadap perawatan kesehatan pasien. Kemudian, dengan adanya solusi video call ini, pasien tetap dapat menjalani pemeriksaan oleh dokter secara berkala dan memperoleh penanganan yang sesuai, tanpa harus menghadiri rumah sakit secara langsung. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan bagi pasien yang kesulitan datang ke rumah sakit secara fisik

5.2 Saran

Sebaiknya Rumah Sakit membuat surat Keputusan secara resmi tentang aturan pasien yang harus diajak ke pada saat kontrol/periksa ke Rumah Sakit. Surat resmi tersebut digunakan sebagai acuan agar keluarga pasien mematuhi peraturan yang berlaku di Rumah Sakit.